

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung kelapangan, yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.²

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang di peroleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak di tuangkan dalam bentuk angka. Tekanan pada penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif dan mengutamakan makna. Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

B. Metode (desain) Penelitian

Adapun metode penelitian ini adalah metode deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata Tanya “mengapa”, “alasan apa” dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan

demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.³

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis tentang penanaman nilai-nilai akhlak adalah bertempat di sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18, Komplek A.Yani I RT 18 Kel. Pengambangan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek adalah 6 orang guru yang mengajarkan kepada siswa yang memiliki andil dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah penanaman nilai-nilai akhlak pada di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data primer (pokok), yaitu data yang meliputi:

1) Data tentang penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran.

³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 6

2. Pelaksanaan kegiatan
 3. Bahan dan strategi dan metode pembelajaran.
 4. Penggunaan media
 5. Evaluasi pembelajaran
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai akhlak siswa di sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin meliputi:
- a) Latar belakang pendidikan guru
 - b) Pengalaman mengajar guru
 - c) Minat dan perhatian anak
 - d) Keluarga
 - e) Sarana dan fasilitas
 - f) Lingkungan
- b. Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:
- 1) Sejarah singkat berdirinya Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.
 - 2) Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.
 - 3) Keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana di sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

4) Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

5) Data- data pendukung penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data digali melalui sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu 6 orang guru yang mengajarkan kepada anak usia dini yang memiliki andil dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang di anggap mampu untuk memberi informasi tentang masalah yang diteliti yaitu guru, orang tua, siswa dan pihak-pihak sekolah di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data catatan atau arsip tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Data yang diperoleh berupa letak geografis dan luasnya, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah orang tua, gambaran lingkungan dan sarana prasarana serta penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.⁴ Observasi direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.⁵

Dengan teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terdapat data yang digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun penulis amati adalah tentang keadaan sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin, penanaman nilai-nilai akhlak dan faktor-faktor mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non test.⁶ Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁷

Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada 6 orang guru sebagai penelitian mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak siswa di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin dan faktor-faktor mempengaruhi

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Remaja Rosda Karya: Bandung 2009), h. 149.

⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Penelitian*, (Surabaya: Offiset Printing, 1982), h. 212.

⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 150.

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

dalam penanaman nilai-nilai akhlak siswa serta data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset rekaman, foto dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan siswa, guru, dan sarana prasarana di sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 76-77.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data tentang penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin meliputi:</p> <p>a) Perencanaan pembelajaran</p> <p>b) Pelaksanaan kegiatan</p> <p>c) Strategi dan metode pembelajaran.</p> <p>d) Penggunaan media</p> <p>e) Evaluasi pembelajaran</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara, Observasi, Dokumenter</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p>
2	<p>Faktor-faktor mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin meliputi:</p> <p>a. Pendidikan guru.</p> <p>b. Pengalaman mengajar guru.</p> <p>c. Minat dan perhatian anak.</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

	<ul style="list-style-type: none"> d. Keluarga e. Sarana dan fasilitas f. Lingkungan 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara Observasi</p> <p>Wawancara Observasi</p>
3.	<p>Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. b. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. c. Keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana di sekolah Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. d. Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. 	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Kepsek & Dokumen</p> <p>Kepsek & Dokumen</p>	<p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Wawancara & Dokumenter</p> <p>Wawancara & Dokumenter</p>

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah

mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh.
- b. Koleksi data, yaitu penulis akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- c. Penggambaran secara rinci, yaitu dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas kasus perkasus.

b. Analisis Data

Analisis data di perlukan saat data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena di sini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpresentasikan.

Untuk lebih memudahkan dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengklasifikasi data
- c. Mendiskripsikan data

Jika satu data dengan data yang lain di hubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh yang di harapkan terdapat gambaran yang jelas tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan perintah surat riset ke lokasi penelitian.

e. Menyiapkan alat/instrument pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Mengumpulkan data.

b. Mengolah dan menganalisis data.

c. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi

c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.